



# PENTINGNYA MENUMBUHKEMBANGKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI PADA SISWA

Nurullita Astriani<sup>\*1</sup>, Muhammad Bayu Al Dhana<sup>2</sup>, Mesgianti Mesgianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Royal

\*e-mail: nurullitaastriani@gmail.com

## ABSTRAK

Pendidikan diminta untuk dapat membangun kemampuan siswa agar memiliki kecakapan global. Literasi dan numerasi sangat penting untuk pembelajaran berkualitas di semua tingkat pendidikan. Kemampuan literasi dan numerasi merupakan hal yang sangat vital dan mendasar dalam dunia pendidikan. Literasi numerasi merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa yang berkaitan erat dengan pemahaman konsep matematika dengan konsep lainnya di kehidupan sehari-hari. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mengajarkan kepada siswa dasar mengenai pentingnya kemampuan literasi dan numerasi. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan efektif sehingga menghasilkan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan sosialisasi tentang literasi dan numerasi ini meliputi membimbing siswa untuk menumbuhkembangkan kemampuan membaca, menulis maupun berhitung di dalam belajar matematika.

**Kata kunci:** Literasi, Numerasi

## ABSTRACT

Education is expected to develop students' abilities to achieve global competency. Literacy and numeracy are crucial for quality learning at all levels of education. Literacy and numeracy skills are vital and fundamental in education. Numeracy literacy is an essential skill for students, closely related to the understanding of mathematical concepts and other concepts in everyday life. The purpose of this Community Service is to teach students the basics of literacy and numeracy. This activity was successful and effective, resulting in improved literacy and numeracy skills. This literacy and numeracy outreach activity included guiding students to develop their reading, writing, and arithmetic skills in learning mathematics.

**Keywords:** Literacy, Numeracy

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam menentukan keberhasilan dan kesejahteraan suatu bangsa. Saat ini banyak tantangan yang dialami oleh pendidikan yang merupakan imbas dari pesatnya perkembangan teknologi khususnya di abad 21. Pendidikan abad 21 disuguhkan dengan gempuran dalam membentuk keahlian siswa untuk menguasai kecakapan global.

Saat ini, inovasi pendidikan dan pembelajaran sangat menghendaki perubahan. Sistem pendidikan yang berkualitas melibatkan bentuk pembelajaran yang menuntun siswa untuk bernalar serta berperan lebih baik. Hal tersebut sangat berdampak atas upaya guru dalam menyajikan materi ataupun topik pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan bagi guru untuk mempunyai pengetahuan lebih maksimal untuk memenuhi keperluan siswa dalam belajar saat ini dikarenakan guru berperan sebagai kunci pemberi ilmu pengetahuan kepada siswanya di sekolah. Dalam hal ini, pembelajaran yang dipusatkan pada literasi dan numerasi merupakan salah satu alternatif yang sangat efektif terhadap kegiatan pembelajaran.

Kemampuan literasi numerasi sangat dibutuhkan di dalam kehidupan baik di rumah, di masyarakat bahkan di sekolah, yang mana tujuan dari adanya literasi dan numerasi diperlukan ketika melakukan aktivitas sehari-hari seperti membaca informasi, berbelanja, merencanakan kegiatan liburan, memulai usaha, mengetahui informasi mengenai kesehatan dan kegiatan lainnya semuanya membutuhkan literasi dan numerasi. Kemampuan literasi numerasi sangat penting di era globalisasi dimana kita dituntut untuk mampu memahami

dan menggunakan nalar untuk menganalisis hal-hal yang terjadi disekitar kita (Rejeki, dkk, 2024).

Kemampuan seseorang untuk berbahasa (membaca, menulis, berbicara, dan menyimak) untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi baru disebut kemampuan literasi. Menurut Kautsar,dkk (2024), literasi adalah kemampuan seseorang untuk mengolah dan memahami informasi selama proses membaca dan menulis. Kemampuan ini sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, di mana orang harus memahami dan menginterpretasikan data. Kemampuan ini juga dapat berarti pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis. Literasi meliputi kemampuan bernalar secara matematis dan menggunakan konsep, fakta, dan teknik untuk menggambarkan, menguraikan, atau memperkirakan suatu kejadian.

Kemampuan seseorang dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika diberbagai situasi dimuat dalam kemampuan numerasi. Menurut Dantes & Handayani (2021) menyatakan bahwa numerasi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang bersifat matematis, namun tidak hanya berhubungan dengan matematika tapi juga bisa digunakan pada ilmu pengetahuan lainnya.

Dengan kata lain, kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara memahami, menafsirkan, menginterpretasikan, yang menggunakan pemikiran yang tajam dengan mengaitkan simbol, bahasa atau model matematika yang dikemukakan dalam beragam cara komunikasi baik secara lisan ataupun tulis serta mengaitkan problema sehari-hari.

Namun fakta yang ada, kemampuan literasi numerasi siswa di Indonesia masih belum sesuai harapan. Masih sangat kurangnya kemampuan siswa Indonesia dalam perihal literasi numerasi. Di Indonesia tingkat literasinya masih tergolong sangat rendah yang mana bersumber pada hasil tinjauan yang meletakkan Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara. Menurut OECD (dalam Fonna, dkk, 2024) hasil PISA 2018 (*Programme for International Student Assessment*) menempatkan siswa Indonesia berada di peringkat ke-6 terbawah dalam literasi dengan nilai rata-rata 371, dan di peringkat ke-7 terbawah dalam matematika dengan nilai rata-rata 379, merosot dari peringkat sebelumnya di tahun 2015. Selain itu, selama 18 tahun studi PISA, Indonesia tetap berada di peringkat 10 terbawah perihal peringkat literasi, numerasi, dan sains.

Literasi numerasi telah menjadi dasar vital dalam sistem pendidikan masa kini, termasuk dalam jenjang sekolah dasar. Di masa globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, literasi numerasi yang mencakup pengetahuan dan kecakapan dalam mengaplikasikan bilangan dan konsep dasar matematika, dipandang sebagai keahlian dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia (Mardianti, 2023). Menurut Munahefi, dkk (2023) mengemukakan bahwa indikator kemampuan literasi numerasi terdiri atas (1) kemahiran dan bernalar dengan berbagai pengetahuan digunakan untuk belajar secara efektif dalam memecahkan masalah (2) Dalam penyelesaian masalah nyata digunakan model, symbol, dan angka (3) mampu menganalisis data yang diberikan dalam bentuk bagan, tabel, grafik, dan sebagainya dan (4) memberikan penjelasan dan argumentasi yang jelas di dalam mengartikan hasil analisis untuk mengambil keputusan.

Adapun kendala yang dijumpai di SDN No. 053997 Sei Siur, Kec.Pangkalan Susu, Kab.Langkat, Sumatera Utara yang mendasari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya : kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari masih tergolong kurang mumpuni serta rendahnya tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan literasi dan numerasi, hal ini karena mayoritas siswa menganggap bahwa membaca merupakan kegiatan membosankan serta belajar matematika itu sulit dan ini akan menjadi rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa yang

mana ditandai dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab persoalan yang membutuhkan kemampuan literasi dan numerasi di dalam kegiatan pembelajaran sehingga di dalam kegiatan ini untuk menumbuhkembangkan kemampuan literasi dan numerasi diberikan pembelajaran yang memusatkan pada aktivitas siswa dalam penyelesaian persoalan atau permasalahan yang berkaitan dengan konsep atau permasalahan sehari-hari. Septika, dkk (2025) menyatakan pemantapan literasi dan numerasi pada kawasan sekolah diperlihatkan oleh lingkungan sekolah yang menyokong kenaikan mutu proses pembelajaran.

Dengan demikian di dalam kegiatan PKM ini, bertujuan untuk mengkaji tentang menumbuhkembangkan literasi numerasi siswa. Fokus utama dari kajian ini adalah bagaimana kemampuan literasi dan numerasi mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa serta dapat mendorong keterlibatan yang aktif mereka dalam proses pembelajaran.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara terencana dan terstruktur. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi atau penyampaian materi singkat melalui beberapa tahapan, yaitu:

### **a. Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan ini, melaksanakan sejumlah kegiatan untuk berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini yaitu pengamatan/observasi dan perancangan rencana. Pada pengamatan pelaksana melihat masalah apa yang dihadapi siswa SDN No. 053997 Sei Siur, Kec.Pangkalan Susu, Kab.Langkat, Sumatera Utara, dengan cara mewawancarai dan memperhatikan kondisi sekitar. Pada tahap pengamatan/observasi juga melihat kompetensi wilayah sekitar yang dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk mendukung solusi permasalahan yang dihadapi mitra yaitu siswa SDN No. 053997 Sei Siur, Kec.Pangkalan Susu, Kab.Langkat, Sumatera Utara. Selanjutnya melakukan kesiapan tempat, alat dan bahan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan melakukan koordinasi jadwal sosialisasi yang disesuaikan.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PkM ini. seperti layaknya kegiatan pelatihan dan sosialisasi, kegiatan ini juga terdapat beberapa susunan acara yang dilaksanakan 1 hari yakni pada tanggal 8 November 2025. Pada tahap ini meliputi :

- 1) Pendekatan yakni mengajak guru untuk berdiskusi perihal permasalahan yang dihadapi mengenai pemahaman literasi dan numerasi siswa.
- 2) Sosialisasi yakni dilaksanakan dengan melakukan pertemuan dengan siswa kelas VI (enam) tentang kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan.
- 3) Penyampaian materi yang mana pada tahap ini siswa kelas VI (enam) akan diberikan materi sosialisasi pentingnya pemahaman literasi dan numerasi pada siswa.

### **c. Tahap Evaluasi**

Langkah ini dilakukan setelah proses penyampaian materi dengan menerapkan diskusi dan tanya jawab dengan para peserta untuk menilai tingkat pemahaman dari kegiatan tersebut serta mengetahui dampak dari kemampuan literasi dan numerasi dalam pembelajaran yang berguna dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah itu membuat Laporan akhir yang mana Merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan yaitu menyusun dan membuat laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

#### **d. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Beberapa faktor yang mendukung terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dukungan dari pihak SDN No. 053997 Sei Siur, Kec.Pangkalan Susu, Kab.Langkat, Sumatera Utara, serta besarnya keaktifan dan semangat para siswa. Disamping ada faktor pendukung ada juga faktor penghambat yakni kurangnya media dan bahan ajar yang dapat dipersiapkan dalam kegiatan pelatihan yang dikarenakan dependensi pemakaian waktu dalam tahap perancangan media pembelajaran dan bahan ajar yang akan disosialisasikan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dalam bentuk kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan di SDN No. 053997 Sei Siur, Kec.Pangkalan Susu, Kab.Langkat, Sumatera Utara, pada hari Sabtu 8 November 2025. Kegiatan PkM ini, memperkenalkan pada prihal literasi dan numerasi yang sangat berguna dalam proses pembelajaran beserta dengan dampak dari jika memiliki kemampuan literasi dan numerasi di dalam pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kegiatan sosialisasi meliputi :

- a. Menyajikan pemahaman tentang Literasi.
- b. Menyajikan pemahaman tentang Numerasi.
- c. Menyajikan pengetahuan tentang literasi dan numerasi yang dapat memberikan dampak yang baik terhadap pembelajaran

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan landasan pada siswa untuk mengerti suatu pokok bahasan sebelum melanjutkan ke tingkatan berikutnya, yang mana diterapkan dalam mengatasi masalah yang diberikan guru di sekolah maupun diterapkan dalam mengatasi permasalahan di kehidupan sehari-hari.

Kemampuan literasi di zaman sekarang tidak hanya prihal tentang membaca dan menukis melainkan memahami, melibati, menggunakan, menganalisis, dan mentransformasi teks. Oleh karena itu siswa dilatih untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan literasinya dengan diberikan permasalahan atau persoalan yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa tersebut. Permasalahan ataupun persoalan yang diberikan berbentuk permasalahan yang kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga menimbulkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dari siswa. Sebagaimana dengan Muliantara & Suarni (2022) menyatakan bahwa diperlukannya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi khususnya sekolah. Ini akan berimbas kepada hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa.

Pelaksanaan sosialisasi literasi dan numerasi ini berjalan dengan baik namun penerapannya masih perlu dioptimalkan dan dikembangkan lagi di semua jenjang kelas. Dimana dalam kegiatan ini melalui pemberian beberapa tahap, yakni tahap pembiasaan untuk memberikan pengenalan konsep dasar matematika dengan kegiatan membaca, tahap pengembangan mengarahkan pada pemahaman konsep dasar matematika dengan kegiatan menyelesaikan dan menganalisis soal materi literasi numerasi serta tahap pembelajaran diarahkan pada implementasi konsep matematika dalam realisasi pembelajaran yang mana menerapkan konsep dasar materi matematika dalam kehidupan. Oleh karena itu, kemampuan literasi dan numerasi siswa mengalami peningkatan.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa memperoleh pengetahuan tentang literasi dan numerasi, mengetahui berbagai jenis media pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan di dalam pembelajaran sehingga menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa terutama dalam belajar literasi dan numerasi tersebut. Selain itu, kegiatan ini

juga memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan antusias siswa dalam belajar. Hal ini senada dengan Siregar, dkk (2024) yang menyatakan bahwa sosialisasi literasi dan numerasi mendapat respon yang positif dari berbagai pihak yang ikut serta.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Sosialisasi

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat ini melalui sosialisasi prihal menumbuhkembangkan literasi dan numerasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik, efisien, efektif dan maksimal. Siswa memperoleh pengetahuan tentang literasi dan numerasi, mengetahui berbagai jenis media pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan di dalam pembelajaran sehingga menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa terutama dalam belajar literasi dan numerasi tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan antusias siswa dalam belajar.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini terkhususnya kepada SDN No. 053997 Sei Siur, Kec.Pangkalan Susu, Kab.Langkat,Sumatera Utara, Universitas Royal dan LPPM Universitas Royal atas dukungan dan kerja samanya sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283.
- Fonna, M., Unaida, R., Siraj., Sakdiah, H., Putri, I. A., Dewi, A.F. (2024). Pendampingan Penguatan Literasi dan Numerasi Guru dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka. *Inovasi Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 66 – 73.
- Kautsar, T., Hamidah, I., & Sunti, S. (2024). Memasyarakatkan Literasi Dan Numerasi Menuju Generasi Berkarya Dan Mandiri Desa Sukasari Kabupaten Majalengka Jawa Barat. *RENATA Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(1), 67 - 71
- Mardianti, SD., Prasetyo, T., & Gunadi, G. (2023). Strategi Kreatif Guru dalam Implementasi Program Peningkatan Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*. 3(1), 89 – 98.
- Muliantara, I.K. & Suarni, N.K. (2022). Strategi Memperkuat Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4847 – 4855

- Munahefi, D.N., Lestari, F.D., Mashuri & Kharisudin, I. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, PRISMA 6*(2023), 663-669.
- Rejeki, Y.T., Agusdianita, N. & Kurniawati, I. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus III Kota Bengkulu. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 7(3) (2024), 2002 – 2009.
- Septika, H.D., Pangadongan, F.V., & Prasetya, K.H. (2025). Jambore Literasi: Upaya Penguatan Literasi Dan Numerasi Melalui Proyek Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Di SDN 015 Palaran. *LANDMARK: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1),1-6.
- Siregar, H.L., Siregar, N.H., Siregar, D.A., Hidayanthi, R., & Asmara, S.R. (2024). Pendampingan Literasi Numerasi Di Sd Negeri 200304 Padangsidempuan. *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 200 – 205.

First Publication Right  
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

